

SURAT PERNYATAAN

No. 1337-1/BCS-SP/DIR/I-2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. Buchari Bachter, MT
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 4 Januari 1971
Jabatan : Direktur PT Balairung Citrajaya Sumbar (Perseroda)

Berdasarkan surat Sekretaris Daerah Kabupaten Padang Pariaman nomor: 920/785/BPKD /2023 tertanggal 27 Desember 2023 perihal permintaan Laporan Keuangan dan Konfirmasi Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, melalui surat ini kami sampaikan sbb :

1. Jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp 2.824.899.000,-** (*dua milyar delapan ratus dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*)
2. Total modal Perusahaan adalah sebesar **Rp 164.025.990.000,-** (*Seratus enam puluh empat milyar dua puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah*)
3. Prosentase penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman per 31 Desember 2023 adalah sebesar 1.72%
4. Jumlah lembar Saham sebanyak 1.131.655 lembar, yang terdiri dari:
 - a. Saham seri A = Sebanyak : 1.695 lembar
 - b. Saham seri B = Sebanyak : 1.130.960 lembar

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan



Ir.H. Buchari Bachter, MT
Direktur



**LAPORAN KEUANGAN
UN AUDIT**

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
PER 31 DESEMBER 2023**



PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Halaman Judul.....	i
Daftar Isi.....	ii
Neraca.....	1
Laporan Laba/Rugi.....	2
Laporan Perubahan Modal.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5-21

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	CAT	2023
ASET		
<u>Aset Lancar</u>		
Kas dan Setara Kas	2c.,3	560.582.016
Piutang Usaha	2k.,4	23.035.425
Persediaan	2d.,5.	201.115.860
Perlengkapan Operasional Hotel	6.	57.990.287
Uang Muka	7.	296.315.040
Jumlah Aset Lancar		1.139.038.628
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Aset Tetap	2e.,2g.,9.	164.096.084.360
Aset Tidak Berwujud	2f.,10.	11.000.025
Aset Pajak Tangguhan	8.c	119.550.590
Jumlah Aset Tidak Lancar		164.226.634.975
Aset Lain-lain	11	1.124.987.321
TOTAL ASET		166.490.660.923
LIABILITAS DAN EKUITAS		
<u>Liabilitas Lancar</u>		
Utang Usaha	2k.,12.	834.044.555
Beban Akrua	2k.,13.	733.257.279
Utang Pajak	2h.,8.a.	8.438.072.399
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	2j.,14.	797.237.102
Peny Penggantian Perlengkapan Hotel	2i.,	-
Utang Dividen	15.	-
Utang Lain-lain	2k.,16.	174.511.247
Jumlah Liabilitas Lancar		10.977.122.581
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Liabilitas Pajak Tangguhan	2h.,8.c.	3.034.899.797
Utang Imbalan Pasca Kerja		529.891.500
Jumlah Liabilitas		14.541.913.878
<u>Ekuitas</u>		
Modal Dasar Rp.308.078.000.000 terdiri dari 184.848 Saham Seri A Nilai Nominal		
Rp.1000.000 per Saham dan 123.230.000 Saham Seri B Nilai Nominal Rp.1.000 per		
Saham.		
Modal Ditempatkan dan Disetor terdiri dari 98.405 Saham Seri A dan 65.620.990		
Saham Seri B	16	164.025.990.000
Tambahan Modal Disetor - TA		2.030.287.790
Selisih Revaluasi Aset Tetap		33.329.979.575
Defisit		(47.437.510.320)
Jumlah Modal		151.948.747.045
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		166.490.660.923

Jakarta, 17 Januari 2023



Ir. Buchari Bachter, MT

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	CAT	2023
Pendapatan Usaha	3j.,17	13.861.787.242
Beban Pokok Penjualan	3j.,18	5.952.222.834
LABA (RUGI) KOTOR		7.909.564.408
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	21	(13.616.854)
Jumlah Laba Kotor & Pendapatan Lainnya		7.895.947.554
Beban Usaha		
Beban Pemasaran	3j.,19	959.983.781
Beban Administrasi dan Umum	3j.,20	7.059.908.019
Jumlah Beban Usaha		8.019.891.800
LABA (RUGI) USAHA SEBELUM PENYUSUTAN & AMORTISASI		(123.944.246)
Beban Penyusutan & Amortisasi		3.621.689.028
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.745.633.275)
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	8b	
Pajak Tangguhan	8c	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(3.745.633.275)

Jakarta, 17 Januari 2023

Ir. Buchari Bachter, MT

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	Cat	Modal Saham	Selisih Revaluasi	Tambahan Modal Disetor- TA	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
EKUITAS AWAL						
Saldo per 1 Januari 2022		164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(43.691.877.045)	155.694.380.320
Tambahan Modal Disetor		-	-	-	-	-
Koreksi Uang Muka Pembagian Dividen		-	-	-	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-	-	-	-
Rugi Bersih		-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2022		164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(43.691.877.045)	155.694.380.320
Tambahan Modal Disetor						
Pembagian Dividen						-
Tambahan Modal Disetor - TA						-
Koreksi Laba Ditahan						-
Selisih Revaluasi Aset Tetap						-
Rugi Bersih					(3.745.633.275)	(3.745.633.275)
EKUITAS AKHIR TAHUN 2022		164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(47.437.510.320)	151.948.747.044

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**LAPORAN ARUS KAS**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	17.649.830.400
Pembayaran kepada karyawan	(6.892.711.442)
Pembayaran beban operasional	(9.012.178.246)
Pembayaran PBB dan pajak pembangunan daerah	(1.211.671.203)
	533.269.509
Jumlah Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Pembelian aset tetap	(254.445.395)
Pekerjaan dalam Penyelesaian	(815.650.051)
	(1.070.095.446)
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan Pinjaman	-
Pngembalian Pinjaman	-
	-
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	
	(536.825.937)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	1.097.407.953
Kas dan setara kas awal tahun	560.582.016
Kas dan setara kas akhir tahun	560.582.016

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

1. Umum

PT. Balairung Citrajaya Sumbar, (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta Notaris Catur Virgo, SH, Notaris di Jakarta dengan akta nomor 15 tanggal 10 Nopember 2009 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Reepublik Indonesia dengan surat keputusannya nomor : AHU-59384.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 4 Desember 2009. anggaran dasar Perusahaan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan. Akta perubahan terakhir adalah akta yang dibuat di hadapan Notaris Catur Virgo, SH, nomor 88 tanggal 30 April 2014 yaitu akta "Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Balairung Citrajaya Sumbar" mengenai tambahan penyetoran modal dan perubahan susunan pengurus Perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan berdasarkan pasal 3 akta pendirian nomor 15 tanggal 10 Nopember 2009 adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang, pemborongan pada umumnya (*general contractor*), dan pembangunan lapangan golf.
- 2) Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan Perusahaan.
- 3) Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, jasa pengelolaan hotel, jasa rumah makan/restoran, jasa penyewaan dan pengelolaan property, dan jasa konsultasi bidang perhotelan.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini terutama bergerak di bidang industri perhotelan dan jasa akomodasi atau penyewaan ruangan yang berhubungan dengan kegiatan perhotelan serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan berdomisili di Jl. Matraman Raya No. 19, Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 12 dari Notaris Catur Virgo, SH, tanggal 17 November 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pengurus
 Komisaris : Ria Wijayanti
 Direktur : Buchari Bachter

Jumlah karyawan kontrak Perusahaan pada 31 Desember tahun 2023 sebanyak 40 orang.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Akuntansi

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan No. 430/BCS/DIR/V/2015 tanggal 18 Mei 2015, manajemen Perusahaan merubah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterapkannya untuk tahun 2015 dari SAK ETAP menjadi PSAK.

Sebelum 1 Januari 2015

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Setelah 1 Januari 2015

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelempokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

e. Aset Tetap

Aset Tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Sebelum 1 Januari 2015

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model biaya.

Setelah 1 Januari 2015

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset tetap	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	50
Kendaraan Bermotor	5
Furnitur, Peralatan dan Perlengkapan	4-8
Mesin dan Elektronik	5-8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut di hentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

f. Perangkat Lunak Komputer

Biaya Perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasikan selama 10 tahun dengan metode garis lurus.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai, jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada 31 Desember 2016 dan 2015.

h. Perpajakan

Seluruh Perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini atas penghasilan non final diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak kini saling hapus jika dan hanya jika entitas (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Perlengkapan Operasional Hotel dan Penyisihan untuk Penggantian

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, *linen*, *hollowware*, seragam, *utensils*, dan perlengkapan lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan berdasarkan taksiran nilai ganti dari peralatan operasi hotel yang hilang atau rusak dicatat sebagai pengurangan akun penyisihan tersebut.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa diterima di muka diamortisasikan selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*)

Pendapatan hotel dan hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

k. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dengan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK no.55 (Revisi 2014)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan nilai dari aset keuangan Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

ii Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Arus kas masa datang dari aset keuangan Perusahaan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan pada cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki jenis liabilitas keuangan utang dan pinjaman yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pembelian kendaraan.

iv Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia.

Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sejenis, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan.

v Pengakuan dan Pengukuran Awal

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

v Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

v Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

I. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa depan manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasi hotel

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan berdasarkan taksiran nilai ganti dari peralatan operasi hotel yang hilang atau rusak.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2023
Kas	44.737.825
Bank	
PT BPD Sumatera Barat	43.119.873
PT Bank Cental Asia, Tbk	114.661.532
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.659.019
PT Bank BRI (Persero) Tbk	57.076.264
PT CIMB NIAGA Tbk	1.272.615
PT. BPD Jambi	216.424.888
Jumlah Bank	515.844.191
Jumlah Kas dan Setara Kas	560.582.016

4. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2023
Jumlah Piutang Usaha	23.035.425
Jumlah Piutang Other	(0)
Jumlah Piutang	23.035.425

b. Berdasarkan Umur

	2023
Belum Jatuh Tempo	
Sudah Jatuh Tempo	112.040.975
● 1 bulan - 2 bulan	72.546.537
● 2 bulan - 3 bulan	5.398.087
● > 3 bulan	34.096.351
Guest Ledger	(75.155.592)
Piutang Lain-Lain	(0)
Jumlah Piutang Us	36.885.383
Cadangan Penyisihan Piutang	(13.849.959)
Jumlah Piutang Usaha	23.035.425

Manajemen Perusahaan melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha untuk mengantisipasi piutang tak tertagih

5. Persediaan

	2023
Makanan	56.363.753
Minuman	6.224.430
Perlengkapan	138.527.677
Jumlah Persediaan	201.115.860

6. Perlengkapan Operasional Hotel

	2023
<i>Linen Room, Food dan Beverage</i>	38.535.746
<i>Chinaware, Glassware dan Silverware</i>	19.454.541
<i>Utensil</i>	0
<i>Uniform</i>	-
<i>Administrasi dan Umum</i>	-
Jumlah Perlengkapan Operasional Hotel	57.990.287

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

7. Uang Muka

	2023
Uang Muka Pembelian	235.000.000
Lain-Lain	61.315.040
Jumlah Uang Muka	296.315.040

8. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2023
Pajak Penghasilan - Pasal 21	72.517.218
Pajak Penghasilan - Pasal 23	-
Pajak Pembangunan 1	1.992.355.181
Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan	6.373.200.000
Jumlah Utang Pajak	8.438.072.399

Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan terutang atas transaksi pembelian lahan untuk hotel.

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(3.745.633.275)
Koreksi Fiskal Positif (Negatif)	
Penyusutan Aset	
Amortisasi	
Beban Entertain	
Beban Donasi	
Pendapatan Sewa	
Imbalan Paka Kerja	
Jasa Giro	-
Kompensasi Rugi Fiskal	
Tahun 2019	-
Tahun 2020	-
Akumulasi Rugi Fiskal	(3.745.633.275)
PPh Terhutang	NIHIL

c. Pajak Tangguhan

	2022	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba	2023
Penyusutan Aset Tetap			
Rugi Fiskal			
Penyisihan Pajak Tangguhan			
Aset /Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

d. Pengampunan Pajak (Tax Amnesty)

Tahun 2016 Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak (Tax Amesty). Program Pengampunan pajak dilakukan Perusahaan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor: KET-11831/PP/WPJ.20/2016, tanggal 23 September 2016.

Daftar rincian harta yang diberikan fasilitas Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan adalah sebagai berikut :

1	Uraian	Dalam Negeri (Rupiah)	Luar Negeri yang Dialihkan Ke Dalam Negeri (Rupiah)	Luar Negeri yang Tidak Dialihkan Ke Dalam Negeri (Rupiah)
	Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun	Rp 2.030.287.790	-	-
2	Uang Tebusan	Rp		40.605.756
	a. Berdasarkan Surat Pernyataan Harta I			
	b. Berdasarkan Surat Pernyataan Harta II			
	c. Berdasarkan Surat Pernyataan Harta III			

Harta yang diampuni adalah senilai Rp.2.030.287.790.- sehingga total rincian harta yang diberikan fasilitas pengampunan pajak adalah sebagai berikut :

No	Kode Harta	Nama Harta	Tahun Perolehan	Nilai Harta yang Berada di Dalam Negeri	Keterangan
	019	Setara Kas Lainnya	2015	1.782.529.284	
	021	Piutang	2015	300.919.274	
	023	Persediaan Usaha	2015	456.635.414	
	059	Harta Bergerak Lainnya	2015	443.572.389	
	079	Harta Tidak Berwujud Lainnya	2015	311.428.117	
	069	Harta Tidak Bergerak Lainnya	2015	1.068.373.034	
	062	Tanah dan/atau Bangunan tempat Usaha	2015	31.307.163.476	
	062	Bangunan	2012	113.687.000.000	
	062	Bangunan Renovasi	2013	18.922.633.563	
	042	Kendaraan Motor	2013	15.575.000	
	042	Kendaraan Motor	2013	195.000.000	
	043	Kendaraan Mobil	2013	178.456.560	
	043	Kendaraan Mobil	2013	178.456.560	
	043	Kendaraan Mobil	2013	178.456.560	
	055	Peralatan Hotel	2012	6.527.451.968	
	055	Peralatan Kantor	2012	5.574.738.218	
	055	Perangkat Lunak	2012	346.025.685	
	059	Harta Bergerak Lainnya	2015	2.030.287.790	Overhaul Mesin Genset & Fire Alarm System

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

9. ASET TETAP

	<u>01-Jan-23</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31-Des-23</u>
Harga Perolehan				
Tanah	55.510.000.000	-	-	55.510.000.000
Bangunan	138.219.198.621	-	-	138.219.198.621
Kendaraan Bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
Perlengkapan	11.090.856.157	58.730.100	-	11.149.586.257
Mesin dan Elektronik	3.072.228.386	132.837.120	1.183.000	3.203.882.506
Jumlah	<u>207.907.858.163</u>	<u>191.567.220</u>	<u>1.183.000</u>	<u>208.098.242.383</u>
	<u>01-Jan-23</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31-Des-23</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	27.437.958.206	2.839.704.096	-	30.277.662.302
Kendaraan Bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
Perlengkapan	10.940.457.039	-	-	10.940.457.039
Mesin dan Elektronik	2.560.363.162	208.100.520	-	2.768.463.682
Jumlah	<u>40.954.353.408</u>	<u>3.047.804.616</u>	<u>-</u>	<u>44.002.158.024</u>
Nilai Buku	<u>166.953.504.756</u>			<u>164.096.084.360</u>

10. Aset Tetap Tidak Berwujud

	<u>2023</u>
Perangkat Lunak Komputer	357.025.685
Akumulasi Amortisasi	(346.025.660)
Jumlah Aset Tetap Tidak Berwujud	<u>11.000.025</u>

11. Aset Lain-lain

	<u>2023</u>
Aset- Tax Amnesty	2.030.287.790
Akumulasi Penyusutan Aset- Tax Amnesty	(2.030.287.800)
Jumlah Aset Lain-lain	<u>(10)</u>
Invesment On Project	1.217.130.971
Beban Tangguhan	512.718.032
Amortisasi Beban Tangguhan dan Invesment On Project	(604.861.673)
	<u>1.124.987.330</u>

12. Utang Usaha

	<u>2023</u>
M T F BERKAH,	202.135.225
Eureka Berkah Abadi,	120.592.500
PT AGRO BOGA UTAMA,	90.324.465
CV OCEAN PERMATA	58.360.000
Mennotani Tunggul Wulung,	44.400.000
SENTRA IKAN LAUT,	37.974.700
PT.INDONESIA MAKAN UDANG,	35.356.000
Adrieana Suma Jaya. PT,	34.000.000
PT Momenta Agrikultura,	26.255.000
PT SADIKUN NIAGAMAS RAYA,	25.207.000
RIZKI BAROKAH,	23.650.000
PT.Panfila Indosari,	23.394.000

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

PASKOMNAS,	17.686.000
PT ISHARA DESAINS SOLUSINDO,	17.500.000
Piutang Lainlain dibawah 15.000.000	77.209.665
Jumlah Utang usaha	834.044.555

13. Beban Akrua

	2023
A/E - Telephone	137.038.765
A/E - Water	1.096.163
A/E - Payroll	16.939.875
A/E - THR & Bonus	2.898.593
A/E - Jamsostek	186.627.559
A/E - Medical	108.384.672
A/E - Laundry	2.275.500
A/E - Meal	28.152.864
A/E - Music & Entertainment	9.761.000
A/E - Newspaper & Magazine	4.400.000
A/E - Commision	32.285.000
A/E - Insurance	4.841.036
A/E - Pest Control	59.213.189
A/E - Garbage Removal	25.319.500
A/E - Removal of waste	1.500.000
A/E - S & M Fee	26.100.000
A/E - Incentive Fee (Pension)	7.250.000
A/E - Management Fee (Security)	3.000.000
A/E - Sales & Marketing Department	58.899.563
A/E - Petty Cash	14.250.000
A/E - Other	3.024.000
Jumlah Beban Akrua	733.257.279

14. Pendapatan Sewa Diterima di Muka

	2023
Sewa Ruangan	204.930.000
Deposit Hotel	592.307.102
Jumlah Pendapatan Sewa Diterima di Muka	797.237.102

Perusahaan menyewakan ruangan kepada beberapa pengguna jasa yaitu:

- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) berdasarkan surat perjanjian sewa ruangan No. 219/PKSM/BCS/XII-2022 dan Nomor 007/JK/UM/07-2022 untuk jangka waktu 2 tahun, terhitung sejak tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan 18 Juni 2024.
- bberkenan dengan sewaKantor Penghubung Provinsi Sumatera Barat terhitung sejak 1 January 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, tidak dianggarkan sehingga sewa periode tersebut tidak di bukukan

15. Utang Dividen

	2023
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat & 9 Pemkab & Pemko	-
Jumlah Utang Dividen	-

16. Utang Lain-lain

	2023
Utang Biaya Service Hotel	71.978.216
Lain-lain	102.533.030
Jumlah Utang Lain-lain	174.511.247

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

17. Utang Imbalan Pasca Kerja

	2023
Imbalan Pasca Kerja	529.891.500
Jumlah Utang Imbalan Pasca Kerja	529.891.500

18. Ekuitas

Modal Saham

Pada tahun 2016, berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PT Balairung Citrajaya Sumbar Nomor 33 dari Notaris Catur Virgo, SH. MH., tanggal 29 Februari 2016 telah disetujui penambahan penyeteroran modal yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat sebesar Rp 624.899.000 (enam ratus dua puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah) dengan demikian maka modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 164.025.990.000, yang terdiri dari 98.405 lembar saham seri A dan 65.620.990 lembar saham seri B.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023		
	Saham Seri A	Saham Seri B	Jumlah
Pemerintah Provinsi	78.459	52.308.000	130.767.000.000
Pemerintah Kabupaten Pasaman	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Agam	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota	600	400.000	1.000.000.000
Pemerintah Kota Pariaman	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Padang Panjang	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Solok	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Solok Selatan	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Sijunjung	900	600.000	1.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Padang	900	600.000	1.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman	600	400.000	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Solok	1.694	1.130.899	2.824.899.000
PT Dinamika Sumbar Jaya	6	4.000	10.000.000
Jumlah Modal Sah	98.405	65.620.990	164.025.990.000

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

19. Pendapatan Usaha

	<u>2023</u>
Pendapatan Kamar	5.585.867.557
Pendapatan Makan dan Minuman	7.160.862.864
Pendapatan Sewa Ruang	409.860.000
Pendapatan Hotel Lainnya	705.196.821
Jumlah Pendapatan Usaha	<u><u>13.861.787.242</u></u>

20. Beban Pokok Penjualan

	<u>2023</u>
Kamar	
Tenaga Kerja Langsung	1.081.327.947
Beban Overhead:	
Supplies Kamar	482.928.020
Cetakan dan Alat tulis	24.455.218
Transportasi	83.090.000
Entertain	191.200
Cable & TV Satellite	52.747.500
System Support/ Internet	105.019.692
Contract Service	18.000.000
Compliment (Welcome Drink)	3.704.000
Commision	31.113.061
Lain-lain (di bawah Rp 15.000.000)	11.703.719
	<u>1.894.280.356</u>
Makanan dan Minuman	
Beban Makanan dan Minuman	2.467.055.879
Tenaga Kerja Langsung	1.008.044.466
Beban Overhead:	
Supplies Restaurant	503.567.790
Sewa Peralatan	18.369.084
Music & Entertain	32.069.880
Lain-lain (di bawah Rp 15.000.000)	28.835.379
	<u>4.057.942.478</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u><u>5.952.222.834</u></u>

21. Beban Pemasaran

	<u>2023</u>
Tenaga kerja langsung	371.335.328
Promosi, Komisi dan Ik	358.448.593
Cetakan dan Alat Tulis	26.157.264
Transportasi	164.279.632
Entertain	23.885.577
Lain-lain (di bawah Rp 20.000.000)	15.877.387
Jumlah Beban Pemasaran	<u><u>959.983.781</u></u>

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

22. Beban Administrasi dan Umum

	2023	
Beban Pegawai	3.190.225.671	
Beban Energy dan Telepon	1.696.790.918	
Beban Imbalan Pasca Kerja	99.000.000	
Cost Of Other	14.673.150	
Beban Tenaga Kerja Security	6.250.000	
Beban Konsultan	111.150.000	
Sewa Program VHP dan service lainnya	87.218.304	
Perbaikan dan Pemeliharaan	298.756.046	
Lisensi dan Keanggotaan	-	
Perjalanan Dinas	104.369.198	
Asuransi Gedung dan Kendaraan	86.140.189	
Beban Pajak Reklame & PBB	444.172.985	
Entertaint	52.383.626	
Cetakan dan Alat tulis	23.395.600	
BBM Parkir & Transport	13.172.590	
Keamanan dan Kebersihan	24.400.000	
Lain-lain	807.809.741	
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	7.059.908.019	-
23. Penyusutan & Amortisasi		
Beban Penyusutan Gedung	2.839.704.096	
Beban Penyusutan Elektronik	208.100.520	
Beban Penyusutan Perlengkapan	-	
Amortisasi Tax Amnesty	253.785.974	
Amortisasi Beban Ditangguhkan	320.098.439	
Total Beban Penyusutan & Amortisasi	3.621.689.028	

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Perusahaan memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Perusahaan serta untuk mengelola risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

Perusahaan tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif. Di samping itu, perusahaan juga tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Perusahaan diuraikan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dialami Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain yang terkait dengan instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya. Perusahaan menghadapi risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, namun demikian Perusahaan memiliki kebijakan kredit yang memastikan bahwa penjualan barang dagangan dilakukan hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya, dan risiko kredit dipantau secara berkesinambungan.

Risiko kredit dikendalikan melalui penerapan prosedur persetujuan kredit, pembatasan jumlah kredit dan aktivitas pemantauan. Perusahaan tidak meminta jaminan untuk piutang yang diberikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit yang berasal dari piutang adalah sebatas nilai tercatat piutang yang disajikan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo akibat tidak tersedianya dana.

Perusahaan mengelola eksposurnya terhadap likuiditas agar dapat membiayai pengeluaran untuk barang modal dan aktivitas operasinya serta melunasi liabilitas pada saat jatuh tempo dengan memelihara tingkat saldo kas dan bank yang memadai (catatan 3)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko likuiditas berasal dari utang usaha dan utang lain lain, dan biaya masih harus dibayar sejumlah nilai tercatatnya.

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

23. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan un Audit 2023